

ABSTRAK

SITI FATIMAH. Dosen Pembimbing **Fathul Mujib, M.Ag.** Strategi Peningkatan Kedisiplinan Beribadah Siswa di MTsN Bandung Tulungagung. Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Kata Kunci: Strategi peningkatan, kedisiplinan beribadah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena adanya siswa yang kurang disiplin terutama dalam hal beribadah. Misalnya mengabaikan shalat lima waktu, enggan untuk membaca Al Qur'an dan lebih tertarik untuk bermain *gadget*, bahkan kesadaran mereka dalam beramal sangat rendah. Mereka lebih suka menghambur-hamburkan uang untuk kesenangan mereka seperti berbelanja atau sekedar jalan-jalan. Sungguh ironis potret pelajar saat ini. Kesadaran mereka untuk menjalankan perintah agamanya sangat kurang. Sudah menjadi tanggung jawab orang tua di rumah dan sekolah sebagai lembaga pendidikan untuk mendidik dan mengarahkan mereka seperti yang dilakukan di MTsN Bandung Tulungagung.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana gambaran nyata kedisiplinan beribadah siswa di MTsN Bandung Tulungagung? (2) Bagaimana strategi yang diterapkan dalam peningkatan kedisiplinan beribadah siswa di MTsN Bandung Tulungagung ?; (a) Bagaimana strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat siswa di MTsN Bandung Tulungagung? (b) Bagaimana strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an siswa di MTsN Bandung Tulungagung? (c) Bagaimana strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kedisiplinan infaq dan shadaqah siswa di MTsN Bandung Tulungagung? (3) Apa faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi dari penerapan strategi peningkatan kedisiplinan beribadah siswa di MTsN Bandung Tulungagung?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengecek keabsahan data tersebut dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, ketekunan peneliti, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan *refiew informan*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) Kedisiplinan beribadah yang nampak pada siswa di madrasah ini berbeda-beda, kadang ada yang disiplin tapi kadang juga ada yang tidak. Tetapi secara umum sudah terjadwal dan bisa dikatakan sudah baik. (2) Strategi yang diterapkan sebagai berikut: (a) Strategi peningkatan kedisiplinan shalat yaitu membuat jadwal shalat dhuhur berjamaah secara bergantian, membuat jadwal khusus untuk guru, kerjasama antara guru PAI maupun dengan guru lain dalam mendisiplinkan siswa, membuat tata tertib dan KDS (Kartu Disiplin Siswa), merubah *mindset* siswa melalui BK, menggunakan berbagai metode, seperti metode nasehat, keteladanan, pembiasaan, memberi perhatian dan hukuman. (b) Strategi peningkatan kedisiplinan membaca Al-

Qur'an adalah melalui tata tertib dan pembiasaan, membuat program mingguan qhotmil Qur'an, bimbingan khusus kepada siswa yang belum lancar membaca Al-Quran, bekerjasama dengan guru BK, menerapkan metode penghargaan kepada siswa. (c) Strategi peningkatan kedisiplinan infaq dan shadaqah adalah menerapkan metode keteladanan, memberikan bimbingan dan motivasi dalam pembelajaran, pembiasaan, sosialisasi pemanfaatan dana infaq kepada siswa. (3) Faktor pendukung yaitu tersedianya fasilitas ibadah sudah cukup bagus, Bapak dan Ibu guru sangat perhatian dan peduli terhadap siswa, adanya ketelatenan dan kesabaran dari Bapak Ibu guru, kerjasama yang baik dari guru dalam menerapkan strategi yang; Faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran siswa, Adanya kendala dalam penjadwalan guru, Masjid sekolah yang belum dapat menampung seluruh siswa; Sedangkan solusinya yaitu diadakan pembinaan khusus yang dilakukan oleh wali kelas, pengontrolan rutin yang dilakukan koordinator keagamaan, membuat kebijakan dengan membagi jadwal shalat secara bergantian.

ABSTRACT

SITI FATIMAH. Instructor **Fathul Mujib, M.Ag.** Strategy to Increase Student Discipline Worshipping in MTsN Bandung Tulungagung. Islamic Education, Tarbiyah and Science Teaching, State Islamic Institut of Tulungagung.

Keywords: Improvement strategy, discipline worship

This research based on a phenomenon for students who lack discipline, especially in terms of worship. For example ignores the five daily prayers, averse to read the Qur'an and more interested in playing gadget, in fact, their awareness of the charity is very low. They prefer to spend money for their amenities such as shopping or just sightseeing. It's ironic portrait of current students. Their awareness for practice their religion orders is very less. It is become a responsibility of parents at home and school as an educational institution to educate and direct them as is done in MTsN Bandung Tulungagung.

The focus of research in this thesis are (1) How is the real picture of students discipline to worship in MTsN Bandung Tulungagung? (2) How is the strategy adopted to improve the student discipline to worship in MTsN Bandung Tulungagung?; (a) How is the strategy adopted to improve the student discipline of prayer in MTsN Bandung Tulungagung? (b) How is the strategy adopted to improve the student discipline of reading the Qur'an in MTsN Bandung Tulungagung? (c) How is the strategy adopted to improve the student discipline infaq and Sadaqah in MTsN Bandung Tulungagung? (3) What kind of the factors that support and hinder the as well as the solution of implementation strategies for improving students discipline of worship in MTsN Bandung Tulungagung?

The research is a qualitative research. The collecting data using observation, interviews, and documentation. Checking the validity of the data is conducted through the extension of observation, sistence researchers, triangulation, peer examination through discussion, and review informant.

Results of the study revealed that: (1) Discipline worship seen in students at this school is different, sometimes there is a discipline but sometimes there is not. But in general it's been scheduled and could be said to have been good. (2) Strategy which is applied as follows: (a) the strategy to improved discipline of prayer is make to schedule of dhuhur, create a special congregation alternately schedule for teachers, cooperation between Islamic religious education teachers and the other teachers in disciplining student, making governance rule through guidance counseling, using a variety of methods, such as methods of advice, exemplary, habituation, attention and punishment. (b) the strategy adopted to improve the student discipline of reading the Qur'an is through discipline and habituation, making weekly program qhotmil Qur'an, special guidance to students who have not fluently read the Quran, in collaboration with teacher guidance counseling, applying the method of awards to students. (c) the strategy to increase discipline of infaq and Sadaqah is applying method exemplary, provide guidance

and motivation, habituation, socialization utilization infaq funds to students. (3) supporting factors is the availability of facilities for worship is good enough. Teacher are very concern and care for student. The diligance and patience from the teacher. Good cooperation from the teachers in implementing the strategy inhibiting factor is the lack of awareness of students. Contains is scheduling teacher. The mosque schools that have noot been able to accomodate all students. While the solution is held special training conducted by homeroom. Control routines performed religious coordinator, making policy by dividing the player schedule interchangeably.

مُلَخَّصٌ

سِتِي فَاطِمَةَ. الْمُشْرِفُ فَتَحَ الْمُجِيبَ، مَا جَسْتَبِرَ فِي الدِّينِ. الْإِسْتِرَا تَبِيحِيَّةٌ لِرِيَا دَةِ الْإِنْضِبَاطِ الْطُلَّابِ فِي الْعِبَادَةِ فِي الْمَدْرَسَةِ التَّائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِنْدُنْخِ تُوْلُونْجِ أَجُنْجِ. الدِّرَا سَاتِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَالتَّرْبِيَّةِ وَتَدْرِيْبِ الْمُعَلِّمِيْنَ، الْمَعْهَدُ لِلدِّرَاسَاتِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ تُوْلُونْجِ أَجُنْجِ.

الكَلِمَاتُ الْأَوَّلَى: الْإِسْتِرَا تَبِيحِيَّةٌ لِرِيَا دَةِ الْإِنْضِبَاطِ الْطُلَّابِ فِي الْعِبَادَةِ.

المَعْلُومَاتُ الرَّئِيسِيَّةُ هَذَا الْبَحْثِ هُوَ مِنْ قَبْلِ ظَاهِرَةِ الْطُلَّابِ الَّذِينَ يَفْتَقِرُونَ إِلَى الْإِنْضِبَاطِ، خَاصَّةً مِنْ حَيْثُ الْعِبَادَةِ كِيَهْمَلِ الصَّلَاةَ الْحَمْسَ، يَتَرَدَّدُونَ فِي لَعِبِ الْأَدَاةِ، حَتَّى وَعِيَهُمْ لِعَمَلِ الصَّالِحِ مَهِيْنٌ جِدًّا. أَنَّهُمْ يُفَضِّلُونَ نَافَقَ الْمَالِ مِنْ أَجْلِ الْمُتَعَةِ كَتَبُوعِ أَوِ التَّرْفِيَّةِ فَقَطْ أَنَّهَا صُوْرَةٌ سَاخِرَةٌ فِي الْوَاقِعِ مِنَ الْطُلَّابِ الْيَوْمِ. وَعِيَهُمْ لِأَنَّ يَعْْمَلُ أُمُورَ دِيْنِيَهُمْ أَقْلُ جِدًّا. وَتَقَعُ عَلَى عَا تِقِ الْوَالِدِيْنَ فِي الْبَيْتِ وَالْمَدْرَسَةِ كَمُؤَسَّسَةِ التَّعْلِيْمِيَّةِ لِتَعْلِيْمِ وَتَوْجِيْهِ لَهُمْ كَمْ هُوَ فِي الْحَالِ فِي الْمَدْرَسَةِ التَّائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِنْدُنْخِ تُوْلُونْجِ أَجُنْجِ.

مَرْكَزُ الْبَحْثِ فِي هَذِهِ الْأَطْرُوْحَةِ هِيَ (١) كَيْفَ الصُّوْرَةُ الْحَقِيْقِيَّةُ الْإِنْضِبَاطِ الْعِبَادَةِ الْطُلَّابِ فِي الْمَدْرَسَةِ التَّائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِنْدُنْخِ تُوْلُونْجِ أَجُنْجِ؟، (٢) كَيْفَ الْإِسْتِرَا تَبِيحِيَّةُ لِرِيَا دَةِ الْإِنْضِبَاطِ الْعِبَادَةِ الْطُلَّابِ فِي الْمَدْرَسَةِ التَّائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِنْدُنْخِ تُوْلُونْجِ أَجُنْجِ؟، (أ) كَيْفَ الْإِسْتِرَا تَبِيحِيَّةُ الَّتِي تُطَبِّقُ لِرِيَا دَةِ الْإِنْضِبَاطِ الصَّلَاةِ الْطُلَّابِ فِي الْمَدْرَسَةِ التَّائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِنْدُنْخِ تُوْلُونْجِ أَجُنْجِ؟ (ب) كَيْفَ الْإِسْتِرَا تَبِيحِيَّةُ الَّتِي تُطَبِّقُ لِرِيَا دَةِ الْإِنْضِبَاطِ الْطُلَّابِ مِنْ قِرَاءَةِ الْقُرْآنِ فِي الْمَدْرَسَةِ التَّائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِنْدُنْخِ تُوْلُونْجِ أَجُنْجِ؟ (ج) كَيْفَ الْإِسْتِرَا تَبِيحِيَّةُ الَّتِي تُطَبِّقُ لِرِيَا دَةِ الْإِنْضِبَاطِ الْطُلَّابِ مِنَ الْإِنْفَاقِ وَالصَّدَقَةِ فِي الْمَدْرَسَةِ التَّائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِنْدُنْخِ تُوْلُونْجِ أَجُنْجِ؟ (٣) مَا هِيَ الْعَوَامِلُ الْعَاضِدُ وَالْعَاْجِزُ ثُمَّ الْحُلُوْلُ مِنْ إِسْتِعْمَلِ الْإِسْتِرَا تَبِيحِيَّةُ الَّتِي تُطَبِّقُ لِرِيَا دَةِ الْإِنْضِبَاطِ الْعِبَادَةِ الْطُلَّابِ فِي الْمَدْرَسَةِ التَّائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِنْدُنْخِ تُوْلُونْجِ أَجُنْجِ؟

جَنَسُ هَذَا الْبَحْثِ هُوَ الْبَحْثُ النَّوْعِي. جَمْعُ الْبَيِّنَاتِ بِالْأَسْئُوبِ الْمُرَاقَبَةِ وَالْمُقَابَلَةِ وَالْوَتَائِقِ. التَّحْقُقُ مِنْ صِحَّةِ الْبَيِّنَاتِ بِتَمْدِيْدِ الْمُرَاقَبَةِ وَسْتِمْرَارِ الْبَاْحِثِيْنَ، وَالتَّثْلِيْثِ وَالْفَحْصُ الْأَقْرَانَ مِنْ خِلَالَ الْمُنَاقَشَةِ وَاسْتِعْرَاضِ الْمَعْلُومَاتِ.

نَتَائِجُ هَذَا الْبَحْثِ كَشَفَتْ: (١) الْإِنْضِبَاطُ الْعِبَادَةِ الَّتِي تَطْهُرُ عَلَى الْطُلَّابِ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ مُخْتَلِفَةٌ، فِي بَعْضِ الْأَحْيَانِ يَكُونُ الْإِنْضِبَاطُ وَلَكِنْ فِي بَعْضِ الْأَحْيَانِ الْآخِرُ هُنَاكَ لَيْسَتْ كَذَلِكَ. وَلَكِنْ بِصِفَةِ عَامَةٍ كَانَ مِنْ الْمَقْرَرِ وَيُمْكِنُ أَنَّهَا كَانَتْ خَيْرًا. (٢) الْإِسْتِرَا تَبِيحِيَّةُ الَّتِي تُطَبِّقُهَا عَلَى النَّحْوِ التَّالِي: (أ) الْإِسْتِرَا تَبِيحِيَّةُ لِرِيَا دَةِ الْإِنْضِبَاطِ الصَّلَاةِ الَّتِي يُنْشِئُ حَدُوْلَ الصَّلَاةِ الظُّهْرِ جَمَاعَةً، وَيُنْشِئُ الْحَدُوْلَ لِلْمَدْرَسِ

خاصةً والتعاونُ بينَ المُعَلِّمِ الَّذِي يُعَلِّمُ التَّربِيَةَ الإِسْلَامِيَّةَ مَعَ المُعَلِّمِ الأخرى تَأْدِيبِ الطُّلَابِ، مِمَّا يَجْعَلُ الحُكْمَ بِطَاقَاتِ الإنضباطِ الطُّلَابِ وَتَغْيِيرِ عَقْلِيَّةِ الطُّلَابِ مِنْ خِلالِ الإشرافِ الإِجْتِمَاعِيِّ بِاسْتِخْدَامِ مَجْمُوعَةٍ مُتَنَوِّعَةٍ مِنَ الأساليبِ، مِثْلُ الأساليبِ النَّصِيحَةِ وَالْمِثَالِي وَالإِهْتِمَامِ وَالْعِقَابِ. (ب) الإِستراتيجِيَّةُ لزيادةِ الانضباطِ الطُّلَابِ مِنْ قِراءَةِ القُرْآنِ مِنْ خِلالِ النِّظامِ وَالتَّعْوِيدِ وَنُشْئِ بَرنامِجِ خْتِمْ القُرْآنِ بِالإنْتِهَاءِ فِي الأُسْبُوعِ وَتَوْفِيرِ الإِرشادِ عَلَى وَجْهِ التَّحْدِيدِ لِلطُّلَابِ الَّذِينَ لا يَقْرَؤُونَ القُرْآنَ بِطَلاقَةٍ وَالتَّعَاوُنِ مَعَ المُعَلِّمِ الإِشرافِ الإِجْتِمَاعِيِّ وَتَطْبِيقِ الأسلوبِ الجَوَازِلِ لِلطُّلَابِ. (ج) الإِستراتيجِيَّةُ لزيادةِ الانضباطِ الطُّلَابِ مِنْ خِلالِ الإِنْفَاقِ وَالصَّدَقَةِ بِتَطْبِيقِ الأسلوبِ المِثَالِي وَتَوْفِيرِ التَّوْجِيهِ وَالتَّحْفِيزِ فِي التَّعَلُّمِ وَتَطْبِيقِ الأسلوبِ التَّعْوِيدِ وَالتَّوْجِيهِ الإِجْتِمَاعِيِّ فِي مَنَافِعِ نُقُودِ الإِنْفَاقِ لِلطُّلَابِ. (٣) العَوَامِلُ العَاضِدُ فِي التَّسَهِّلاتِ العِبَادَةِ هُوَ جَيِّدٌ خِدادًا. التَّحْفِيزُ عَنِ الأساتِيذِ وَالأساتِيذَةُ لِلأَطْفَالِ مُرْتَفِعٌ جَدًّا. الأساتِيذَةُ هُمْ يُعْطَوْنَ الإِهْتِمَامَ وَالرِّعَايَةَ جَدًّا لِلطُّلَابِ. هُنَاكَ كَانَتِ العَوَامِلُ الدَّاحِلِيَّةُ عَلَى الطُّلَابِ كَالوَعْيِ وَالتَّحْفِيزِ. مَتَابِرْتُهُمْ وَصَبْرُهُمْ عَنِ الأساتِيذِ وَالأساتِيذَةُ وَالتَّعَاوُنُ الحَيِّرُ عَنْهُمْ فِي التَّطْبِيقِ الأسلوبِ. العَوَامِلُ العَجْزُ هُوَ يَكُونُ الطُّلَابُ الكَسَلُ وَالعِنِيدُ وَكَانَ المَقْرُرُ لِلْمُعَلِّمِ الَّذِي مَاعَا بِسَاعَةِ التَّدْرِيسِ. وَالْمَسْجِدُ وَالْمَدْرَاسُ لا يُمْكِنُ لِلإِستِيعَابِ جَمِيعِ الطُّلَابِ. خُلُوقُهَا هُوَ يُعْطَى الإِحْتِفاظَ الحَاصَ عَنِ المُعَلِّمِ لِلطُّلَابِ العِنِيدِ. رَئِيسُ الدِّينِيَّةِ يَحْكُمُ المُعَلِّمَ الأخرَ الَّذِي يُمْكِنُ لِيبَدِّلَ المُعَلِّمَ الَّذِي لا يُمْكِنُ إِمَامَ الصَّلَاةِ وَنُشْئِ جَدُولِ أَوْقَاتِ الصَّلَاةِ الجَمَاعَةِ تَرْتِيبًا.